



PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:

“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung**

Lampung, 15 November 2018

ISBN 978-602-53436-0-5



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
Dr. Ambya, S.E., M.Si
Dr. Nairobi, S.E., M.Si
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris : Usep Syaipudin ,S.E., M.Si
Wakil Sekretaris : Afri,S.E.,MM
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk ,S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding : Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efitia Gusmiati, S.E
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
Dr.Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

EDUKASI LITERASI PERENCANAAN KEUANGAN DAN PEMBIAYAAN UNTUK PETANI DAN UMKM KELOMPOK MASYARAKAT DI DESA LUMBIREJO

Yunia Amelia, Fajar Gustiawaty Dewi, Susi Sarumpaet, Moneyzar Usman

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

ABSTRAK

Secara umum tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, meningkatkan pengetahuan kelompok masyarakat desa lumbirejo yang sebagian besar berprofesi sebagai petani mengenai literasi informasi keuangan. Meningkatkan pengetahuan kelompok masyarakat desa lumbirejo mengenai financial planning. Meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat desa lumbirejo mendapatkan akses informasi mengenai keuangan. Meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat lumbirejo merencanakan keuangannya. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini masalah kurangnya literasi informasi mengenai perencanaan keuangan dan bagaimana memperoleh pembiayaan untuk permodalan dapat dikurangi dengan diberikannya materi literasi terkait dalam bentuk pelatihan. Sementara itu, karena berhubungan dengan aspek intelektualitas dan skill maka kegiatan ini dilaksanakan melalui Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan literasi informasi mengenai perencanaan keuangan dan bagaimana memperoleh pembiayaan untuk permodalan yaitu dengan tutorial dan simulasi. Sasaran kegiatan ini adalah Kelompok Masyarakat yang ada di Desa Lumbirejo yang berjumlah 50 orang. Peserta kegiatan diharapkan dapat menjadi *focal point* yang dapat membagi informasi dan membangun kesadaran masyarakat yang lain.

Kata kunci: Edukasi, Literasi Keuangan, Kelompok Masyarakat

LATAR BELAKANG

Desa Lumbirejo yang berlokasi di kabupaten Pesawaran, kecamatan Gedung Tataan merupakan salah satu desa binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, dengan letak geografis yang sedikit terpencil dan sedikit sulit diakses. Sektor pertanian seperti jagung, singkong dan padi menjadi sumber penghasilan sebagian penduduk, yang menjadi permasalahan adalah komoditi yang ada dijual dengan harga yang rendah, tengkulak menjadi salah satu momok yang ada di desa, kekurangan pupuk, sistem pengairan terbatas, kurangnya sumber informasi menjadi kendala tersendiri di desa Lumbirejo ini. Penyebab masih banyaknya masyarakat yang belum bisa terlepas dari tengkulak salah satunya adalah rendahnya literasi informasi mengenai

keuangan dan bagaimana perencanaannya agar dapat efektif dan efisien.

Desa Lumbirejo memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan, komoditi pertanian bisa disulap menjadi sebuah produk yang memiliki nilai lebih, pengolahan produk dari jagung ke produk lain yang dapat dikembangkan (marning, kue jagung, dan lainnya), dari ubi kayu/singkong menjadi produk bernilai tambah menjadi kripik atau opak yang bernilai gizi tinggi, dan olahan produk dari nira kelapa dan aren menjadi produk bernilai manfaat lebih dalam bentuk olahan gula aren/gula merah serta gula semut. Namun, terdapat kendala khusus untuk akses pasar dan modal. Potensi lain yang bisa digarap yakni jumlah ibu rumah tangga yang ada di Lumbirejo ini bisa jadi salah satu aset, yang dapat digerakkan dalam pertumbuhan ekonomi kreatif di bidang pengolahan jagung, ubi

kayu/singkong, kelapa/aren, dan pisang menjadi produk yang memiliki nilai jual. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung akan sangat bermanfaat dalam pembangunan desa ini.

Sejalan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mendorong berbagai pihak untuk aktif memberi pemahaman literasi keuangan kepada masyarakat. Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Tirta Segara memandang, masih sedikit masyarakat yang memahami literasi keuangan. Menurut Tirta, dari sisi konsumen, hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan nasional di tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 67,8 persen masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan. "Namun demikian hanya 29,7 persen masyarakat yang telah mampu atau paham literasi keuangan," Artinya, banyak masyarakat yang telah memiliki akses keuangan. Namun tidak dibekali pemahaman keuangan yang memadai. Menurut dia, peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan dapat meningkatkan kebiasaan masyarakat untuk menabung dan berinvestasi. Pada akhirnya, hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. "Selain itu, penggunaan produk dan layanan keuangan oleh masyarakat akan menjadi salah satu sumber dana untuk pembangunan dan memperkuat ketahanan sistem keuangan di Indonesia," sumber: <http://ekonomi.kompas.com>

Riset terbaru di 2016 menyebutkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 29,6 sementara di 2013 sebesar 21,8. Sementara indeks inklusi keuangan Indonesia di 2016 sudah mencapai 67,8. Artinya, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum melek dan teredukasi mengenai keuangan. Akibatnya, di

Indonesia marak terjadi investasi ilegal yang merugikan masyarakat, bahkan masyarakat dengan pendidikan tinggi sekalipun. Sebagai otoritas industri keuangan di Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentunya berkepentingan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta perlindungan ke masyarakat pengguna produk keuangan. Fokus yang ingin dilakukan dalam rangka literasi keuangan, inklusi keuangan serta perlindungan konsumen yang diinginkan OJK untuk terus meningkatkan masyarakat lewat segala edukasi dan program literasi keuangan. "Pertama, yakni tumbuhnya kemampuan masyarakat untuk melakukan perencanaan keuangan serta kebiasaan menabung,". Kedua, yakni tumbuhnya kebiasaan masyarakat untuk mencocokkan investasi yang tepat untuk dirinya, serta memilih lembaga keuangan dan investasi yang sesuai. Lantas apa yang akan dilakukan agar literasi keuangan, inklusi keuangan serta proteksi konsumen dapat berlangsung dengan baik di industri keuangan, salah satu cara dengan melakukan sinergi yang baik antara stakeholder untuk mendorong literasi keuangan konsumen.

Pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa lumbirejo, Otoritas Jasa Keuangan, Camat Negeri Katon, tokoh masyarakat, Masyarakat Negeri Katon . Hasil dari kegiatan ini dapat diterapkan langsung oleh masyarakat desa lumbirejo bagi proses perencanaan keuangan, akses untuk memperoleh pembiayaan modal. Sehingga diharapkan kegiatan inklusi keuangan dan akses memperoleh pembiayaan setelah kegiatan ini nantinya akan lebih baik.

Secara umum mitra kelompok masyarakat di Desa Lumbirejo Desa lumbirejo menghadapi permasalahan

1. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat desa lumbirejo yang sebagian besar berprofesi sebagai petani mengenai literasi informasi keuangan
2. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat desa lumbirejo mengenai financial planning
3. Masih rendahnya kemampuan masyarakat desa lumbirejo mendapatkan akses informasi mengenai keuangan
4. Masih rendahnya kemampuan masyarakat desa lumbirejo merencanakan keuangannya

Secara umum mitra kelompok masyarakat di Desa Lumbirejo Desa lumbirejo menghadapi permasalahan:

1. Meningkatkan pengetahuan kelompok masyarakat desa lumbirejo yang sebagian besar berprofesi sebagai petani mengenai literasi informasi keuangan
2. Meningkatkan pengetahuan kelompok masyarakat desa lumbirejo mengenai financial planning
3. Meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat desa lumbirejo mendapatkan akses informasi mengenai keuangan
4. Meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat lumbirejo merencanakan keuangannya

Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian ini, bagi kelompok sasaran yaitu masyarakat yang ada di Desa Lumbirejo Desa lumbirejo diharapkan:

- a. Kelompok masyarakat Desa Lumbirejo Desa lumbirejo dapat merencanakan keuangan keluarga dengan lebih baik
- b. Kelompok masyarakat Desa Lumbirejo Desa lumbirejo dapat mengetahui cara

mengakses layanan pembiayaan modal untuk menghindari tengkulak

- c. Kelompok masyarakat Desa Lumbirejo Desa lumbirejo dapat memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui perencanaan keuangan yang lebih baik.

METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi Literasi informasi Finansial planning akan dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan September 2018, bertempat di Aula Desa lumbirejo Kabupaten Pesawaran dengan narasumber Tim Dosen Pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan,. Adapun materi yang akan disampaikan adalah

1. Materi mengenai perencanaan keuangan
2. Materi Mengenai lembaga pembiayaan

Bentuk kegiatan

1. Sosialisasi
2. Evaluasi
3. Feedback

Dalam bentuk Matriks, kerangka pemecahan masalah dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka Pemecahan Masalah dan Evaluasi

Kondisi saat ini	Perlakuan	Kondisi yang diharapkan	Evaluasi
Rendahnya kemampuan pembiayaan untuk permodalan masyarakat desa lumbirejo yang	Meningkatkan kemampuan Perencanaan keuangan dan literasi informasi mengenai pembiayaan untuk permodalan masyarakat	Meningkatnya kemampuan Perencanaan keuangan dan literasi informasi mengenai pembiayaan untuk permodalan masyarakat desa	Pre test dan post test

berprofesi sebagai petani	desa lumbirejo yang mayoritas berprofesi sebagai petani	lumbirejo yang mayoritas berprofesi sebagai petani	
Rendahnya kemampuan mengenai lembaga pembiayaan	Meningkatkan kemampuan mengenai lembaga pembiayaan	Meningkatnya kemampuan mengenai lembaga pembiayaan	Pre test dan post test
Rendahnya kemampuan inklusi keuangan	Meningkatkan kemampuan inklusi keuangan	Meningkatnya kemampuan inklusi keuangan	- Pre test dan post test

Sumber: Tim Pengabdian

Realisasi Pemecahan Masalah Evaluasi

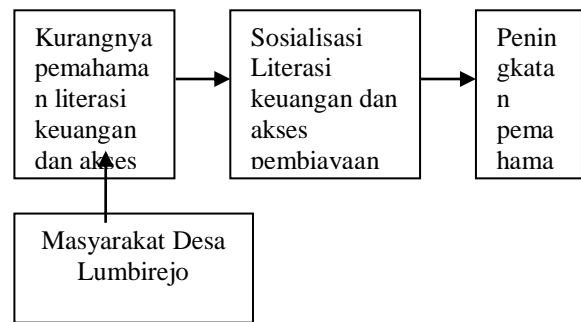
Pelaksanaan Evaluasi	Waktu Pelaksanaan Evaluasi	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolak Ukur yang digunakan	Kesimpulan
Evaluasi diberikan sebelum pelaksanaan sosialisasi	Bulan September Minggu Kedua Tahun 2018	Pre test dalam bentuk kuisisioner	Skor hasil pre test	Tingkat kemampuan pemahaman literasi keuangan
Evaluasi diberikan setelah pelaksanaan sosialisasi	Bulan September Minggu Kedua Tahun 2018	Post Test dalam bentuk kuisisioner	Skor hasil post test	Tingkat kemampuan pemahaman literasi keuangan

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini masalah kurangnya literasi informasi mengenai

perencanaan keuangan dan bagaimana memperoleh pembiayaan untuk permodalan dapat dikurangi dengan diberikannya materi materi literasi terkait dalam bentuk pelatihan.

Sementara itu, karena berhubungan dengan aspek intelektualitas dan skill maka kegiatan ini dilaksanakan melalui Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan literasi informasi mengenai perencanaan keuangan dan bagaimana memperoleh pembiayaan untuk permodalan yaitu dengan tutorial dan simulasi.

Bagan Kerangka Pemecahan Masalah



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Rapat perencanaan kegiatan yang dihadiri oleh seluruh anggota tim pengabdian
2. Tahap selanjutnya, masing-masing anggota tim mempersiapkan materi sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Melakukan kontak awal dan mengirimkan surat ke Camat Negeri Katon untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan, akhirnya disepakati pelaksanaan kegiatan pengabdian ditujukan pada Kelompok masyarakat Desa

- Lumbirejo dengan mengundang 30 anggota masyarakat.
4. Berkoordinasi dengan Kepala Desa di Lumbirejo untuk menggunakan balai desa sebagai tempat pelaksanaan kegiatan
 5. Mengirimkan surat ke Otoritas Jasa Keuangan Untuk menjadi salah satu narasumber kegiatan terkait edukasi keuangan
 6. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi literasi keuangan dan pembiayaan untuk Petani dan UMKM Kelompok Masyarakat dibalai desa Lumbirejo.
 7. Penyusunan Laporan

A. **PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 14 September 2018 pukul 09.00 – 16.00 WIB dihadiri oleh peserta sejumlah 30 orang. Kegiatan ini dibantu oleh panitia dari mahasiswa, pelaksana kegiatan dari aparat desa dan narasumber seluruh tim penelitian yaitu tiga orang. Dihadiri Oleh Camat Negeri Katon, Kepala Desa Lumbirejo dan Sekdes Lumbirejo

Peserta diberikan materi mengenai

- Pengenalan perencanaan keuangan
 - Mengapa perlu berencana
 - Apa itu perencanaan keuangan
 - Bagaimana cara merencanakan keuangan
 - Mari belajar membuat prioritas tujuan keuangan
- Anggaran
 - Apa itu anggaran
 - Manfaat membuat anggaran
 - Seperti apa anggaran yang ideal
 - Mari membuat anggaran

- Definisi Pembiayaan
 - Mengapa masyarakat memerlukan jasa pembiayaan
 - Kapan memerlukan jasa pembiayaan
 - Siapa saja nasabah jasa pembiayaan
 - Bagaimana cara menjadi nasabah pembiayaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengabdian yang dilaksanakan secara keseluruhan terdapat kenaikan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah pelatihan rata-rata 50 persen dari keseluruhan peserta. Sedangkan kenaikan sebesar 0 persen dialami oleh 5 peserta yang tetap belum memahami mengenai materi yang disampaikan dan merasa kurang cukup waktunya sehingga membutuhkan penjelasan secara lebih intens. Dari 30 peserta kegiatan rata-rata belum pernah mengikuti pelatihan sejenis.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini sebaiknya perlu dilakukan secara berkala dan meluas ke berbagai desa di di propinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." 20(1): 1–13.
- Guliman, Sheevun Di O. 2015. "An Evaluation of Financial Literacy of Micro and Small Enterprise Owners in Iligan City: Knowledge and Skills." *Journal of Global Business* 4(1): 17–23. <http://atiftap.org/index.php/e->

journals/article/pdf/17.

Lusardi, Annamaria, Olivia Mitchell, and Olivia S Mitchell. 2007. "Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel."

Nadya, and Nadya Novandriani Karina Moeliono. 2017. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016." *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* 11(2): 75–88.

Sucuahi, William T. 2013. "Determinants of Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in Davao City." *International Journal of Accounting Research* 1(1): 44–51. <http://platform.almanhal.com/CrossRef/Preview/?ID=2-37614>.